

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang sering terjadi khususnya pada ibu hamil trimester III yakni nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah merupakan suatu kondisi yang terjadi dikarenakan membesarnya uterus dan penambahan berat badan sehingga pusat gravitasi berpindah kedepan dan posisi badan ibu mengalami adaptasi atas hal tersebut. Postur tubuh yang kurang tepat akan memaksa peregangan yang berlebihan. Hal ini mengakibatkan lekukan pada bahu, ada kecenderungan otot punggung untuk menekan punggung bawah (Wahyuni, Raden dan Nurhidayati, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dan 2019 yang menyebutkan bahwa sekitar 20% – 90% ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung di Kanada, Nepal, Amerika Serikat, Eropa dan beberapa negara bagian Afrika serta mengganggu aktivitas sehari-hari seperti berjalan dan duduk dengan durasi yang lama (Acharya, et al., 2019). Sedangkan kasus nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil di Indonesia juga memiliki presentasi yang tinggi. Berdasarkan hasil dari penelitian, sekitar 60% – 80% wanita mengeluhkan nyeri punggung pada saat kehamilannya (Apriliyanti, 2015).

Jika nyeri punggung bawah ini tidak ditangani maka akan mengakibatkan kualitas hidup ibu hamil menjadi buruk. Masalah ini akan berlanjut dalam bentuk cedera kambuhan atau muncul terus menerus dalam kondisi lebih buruk sesuai dengan bertambahnya usia kehamilan (Kantonis, 2011).

Untuk mengurangi nyeri punggung bawah tersebut, maka digunakanlah pengobatan yaitu terapi farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan nyeri punggung bawah secara farmakologis mencakup penggunaan *opioid* (narkotika), obat-obatan anti inflamasi non *opioid*/nonsteroid (NSAID), analgesik. Namun, harus berhati-hati ketika menggunakan terapi farmakologis ini bagi ibu hamil, karena penggunaan analgesik tidak selalu efektif untuk mengurangi nyeri punggung bawah, penggunaan NSAID tidak boleh

digunakan pada usia kehamilan <30 minggu, karena beresiko menyebabkan malformasi pada proses pembentukan janin, sedangkan penggunaan *opioid* untuk mengurangi nyeri punggung bawah beresiko menyebabkan komplikasi seperti depresi pernafasan pada janin maupun efek ketergantungan pada ibu setelah menggunakannya dalam waktu yang lama (Sinclair, 2015).

Dikarenakan dampak yang ditimbulkan dari terapi farmakologi, maka diperlukan adanya pengobatan secara non farmakologis untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut seperti melakukan teknik relaksasi, distraksi, melakukan kompres hangat jahe, senam hamil, tidur miring kiri dan mengganjal punggung dengan bantal, istirahat yang cukup dan menghindari mengangkat beban yang berat serta membungkuk terlalu lama (Potter, P.A, Perry, 2015).

Kompres hangat merupakan salah satu penatalaksanaan non farmakologis pada nyeri punggung bawah, terapi kompres hangat dengan rebusan air jahe bermanfaat mengurangi intensitas nyeri punggung bawah. Jahe mengandung 2 komponen yaitu minyak menguap (*volatile oil*) dan minyak tidak menguap (*Non-volatile oil*), dimana pada minyak tidak menguap atau yang biasa disebut oleoresin terkandung senyawa pemberi rasa pedas dan pahit. Oleoresin jahe mengandung komponen gingerol, paradol, shogaol, zingerone, resin dan minyak atsiri. Salah satu kandungannya yakni minyak atsiri merupakan minyak berwarna coklat tua yang mengandung minyak atsiri 15–35% (Yenita, 2009).

Hal ini sesuai berdasarkan hasil penelitian Titik Tri Kusumawati yang menyatakan bahwa terapi kompres jahe efektif mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III, karena minyak atsiri dari jahe bersifat hangat yang mampu meningkatkan aliran darah untuk mendapatkan efek analgesik dan relaksasi otot sehingga nyeri dapat berkurang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di PMB Wirahayu STr.Keb pada tanggal 20 Maret 2022 di Desa Panjang Selatan Kecamatan Panjang, Bandar Lampung diperoleh hasil sebanyak 3 dari 10 ibu hamil trimester III yang datang ke PMB dalam 1 bulan terakhir mengalami nyeri punggung bawah. Ibu hamil merasakan ketidaknyamanan pada nyeri

punggung bawah membuat aktivitas sehari-hari sedikit terganggu, merasa cemas dengan nyeri punggung bawah dan tidak mengerti cara mengatasi masalahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Pemanfaatan kompres air jahe untuk meringankan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III terhadap Ny. G di PMB Wirahayu STr.Keb di Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yaitu nyeri punggung bagian bawah merupakan salah satu penyebab ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III, maka dapat ditarik rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu “Bagaimana penatalaksanaan nyeri punggung bawah terhadap ibu hamil trimester III dengan kompres air jahe?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis mampu melakukan Asuhan Kebidanan untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III dengan pemberian kompres air jahe.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian data asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah menggunakan kompres air jahe
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah nyeri punggung bawah menggunakan kompres air jahe.
- c. Menegakkan diagnosa yang terjadi berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera secara mandiri pada ibu hamil trimester III untuk mengatasi nyeri punggung bawah menggunakan kompres air jahe.
- e. Merencanakan tindakan asuhan yang tepat sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien untuk mengatasi nyeri punggung bawah dengan pemberian kompres air jahe.

- f. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai masalah dan kebutuhan untuk mengatasi nyeri punggung bawah dengan pemberian kompres air jahe.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil trimester III untuk mengatasi nyeri punggung bawah dengan kompres air jahe.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai bahan bacaan terhadap materi Asuhan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan nyeri punggung bawah.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi klien

Diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi keluarga pasien.

b. Bagi PMB/Bidan

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pemberian kompres jahe pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil asuhan ini dapat menjadi referensi bagi perpustakaan di Politeknik kesehatan tanjung karang, khususnya program studi DIII Kebidanan mengenai topik pemberian kompres air jahe terhadap penurunan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

d. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta dapat memecahkan masalah serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah.

e. Bagi Penulis Lainnya

Sebagai sumber atau sebagai bahan pertimbangan bagi penulis lainnya dalam pengembangan lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada Ny. G ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bawah. Objek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Jahe yang digunakan yaitu jahe emprit. Pengompresan ini dilakukan selama 3 hari. Waktu pelaksanaan dimulai pada pagi hari tanggal 20 maret 2022 yang dilakukan post test sebelum pengompresan dan pre test setelah dilakukan pengompresan dan dilanjutkan kembali pengompresan pada sore hari sampai tanggal 22 Maret 2022 di PMB Wirahayu STr.Keb, di Bandar Lampung.